

## **LAMPIRAN**

### **Pedoman Wawancara**

#### **Pendeta**

1. Apa yang anda pahami mengenai keselamatan?
2. Apa makna dari baptisan?
3. Bagaimana peran baptisan terhadap anak?
4. Bagaimana pandangan GTM mengenai keselamatan bayi yang meninggal sebelum dibaptis?
5. Bagaimana cara pemakaman anak-anak yang meninggal sebelum dibaptis?

#### **Penatua**

1. Bagaimana pemahaman bapak mengenai keselamatan?
2. Bagaimana pemahaman bapak mengenai baptisan?
3. Menurut bapak, anak yang meninggal sebelum dibaptis selamat atau tidak?
4. Bagaimana pelaksanaan pemakaman anak yang meninggal sebelum dibaptis?

#### **Warga Jemaat**

1. Menurut bapak/ibu, apa itu keselamatan?
2. Menurut bapak/ibu, apa itu baptisan?
3. Menurut bapak/ibu, apakah baptisan itu penting dan harus dilayankan kepada anak-anak? Mengapa?

4. Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai keselamatan bayi yang meninggal sebelum dibaptis, apakah ia selamat atau tidak? Apa alasannya?

## DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Cendanawangi, S.Th  
Umur : 44 Tahun  
Alamat : Pongko, Desa Orobua Timur  
Jabatan : Pendeta Jemaat Kalvari  
Tanggal : 9 Mei 2024
2. Nama : Paulus  
Umur : 74 Tahun  
Alamat : Dusun Tanete, Desa Marampan Orobua  
Jabatan : Majelis Gereja dan Tokoh Adat  
Tanggal : 10 Mei 2026
3. Nama : Tomas  
Umur : 54 Tahun  
Alamat : Dusun Ramme', Desa Marampan Orobua  
Jabatan : Warga Jemaat  
Tanggal : 10 Mei 2026
4. Nama : Andarias  
Umur : 60 Tahun  
Alamat : Dusun Tanete, Desa Marampan Orobua  
Jabatan : Warga Jemaat  
Tanggal : 11 Mei 2024
5. Nama : Mariana

Umur : 54 Tahun

Alamat : Dusun Tanete, Desa Marampan Orobua

Jabatan : Warga Jemaat

Tanggal : 11 Mei 2026

## Transkrip Wawancara

### 1. Pendeta

Hari/ Tanggal : Sabtu, 9 Mei 2026

Informan : Cendanawangi, S.Th

Penulis : Bagaimana pandangan ibu mengenai keselamatan?

Informan : Keselamatan bukan hasil usaha kita manusia tetapi keselamatan itu adalah anugerah Tuhan. Keselamatan itu bukan kita yang mengupayakan, sebagaimana yang dipahami oleh penganut-penganut yang lain bahwa keselamatan itu ditentukan dari seberapa banyak perbuatan baik yang mereka lakukan, seberapa banyak mereka berbuat amal, tetapi dalam keyakinan orang percaya kepada Tuhan Yesus bahwa keselamatan itu benar-benar murni adalah anugerah dari Tuhan dan Tuhan yang memberikan keselamatan itu kepada kita.

Penulis : Bagaimana pandangan GTM mengenai keselamatan bayi yang meninggal sebelum dibaptis?

Informan : Yang menjadi pokok ajarannya Gereja Toraja Mamasa adalah ajaran Calvin bahwa keselamatan adalah anugerah. Jika berbicara mengenai

keselamatan bayi yang belum dibaptis, perlu memahami apa itu baptisan, bahwa baptisan itu tidak menyelamatkan melainkan sebagai tanda dan materai keselamatan, bahwa yang percaya kepada Tuhan Yesus diselamatkan oleh Tuhan Yesus. Berbicara mengenai bayi yang meninggal sebelum dibaptis berarti harus melihat bagaimana dengan orang tuanya, apakah orang tuanya beriman kepada Yesus atau tidak. Jika orang tuanya beriman kepada Tuhan Yesus, maka secara otomatis dikatakan bahwa anak itu pun meninggal di dalam Tuhan sekalipun belum menerima tanda dan materai keselamatan itu sendiri.

Penulis : Bagaimana pemahaman gereja tentang baptisan?

Informan : Iya, karena keselamatan itu anugerah. Jadi baptisan ini hanya tanda dan materai keselamatan saja, jadi baptisan ini bukan yang menyelamatkan tetapi yang menyelamatkan itu adalah anugerah Tuhan dan iman kita kepada Tuhan Yesus sebagai respon atas iman kita kepada Tuhan sehingga anak-anak yang meninggal sebelum dibaptiskan bergantung dari iman orang tuanya kepada Tuhan. Kalau memang ia

lahir dari keluarga yang beriman kepada Tuhan sama ketika anak-anak hendak dibaptiskan, kalau memang orang tuanya beriman kepada Tuhan maka anaknya dibaptiskan.

Penulis : Bagaimana cara ibadah atau pemakaman anak-anak yang meninggal sebelum dibaptis?

Informan : penguburan anak-anak yang meninggal sebelum dibaptis, tiap-tiap daerah mempunyai kebiasaan-kebiasaan tersendiri. Ada anak-anak yang meninggal pas lahir biasanya tidak dikuburkan di pemakaman umum, tapi biasanya di kuburkan di kolong lumbung padi atau *alang*, tetapi ada juga yang setelah meninggal langsung dikuburkan di tempat pemakaman dan belum ada saya temui dilakukan ibadah di tempat pemakaman, tetapi nanti ada ibadah setelah dikuburkan yang dilakukan pada malam hari sebagai ibadah penghiburan dan dalam ibadah tersebut belum memakai liturgi untu ibadah kedukaan.

Penulis : Apakah warga jemaat memahami mengenai baptisan?

Imforman : Yang dipahami oleh sebagian jemaat bahwa baptisan yang menyelamatkan, apalagi yang lalu-lalu jarang dilakukan pastoral kepada orang tua sebelum baptisan jadi mereka tidak memahami. Dan yang saya dapatkan juga selama pelayanan, pada saat melakukan pastoral sebelum baptisan kepada anak-anak Ketika orang tua ditanya, memang sangat dangkal pemahaman tentang baptisan. Jadi yang dipahami oleh Sebagian jemaat bahwa baptisan itu yang menyelamatkan, jadi itu yang membuat Masyarakat memahami bahwa anak-anak yang meninggal sebelum dibaptis tidak selamat. Tidak ada jaminan dalam Alkitab yang mengatakan bahwa mereka yang meninggal khususnya yang lahir dari keluarga Kristen atau yang percaya kepada Tuhan Yesus bahwa anak-anak mereka yang meninggal sebelum dibaptiskan tidak selamat. Berbeda jika anak-anak itu meninggal diluar dari keluarga Kristen. Kan kita pahami bersama bahwa keselamatan itu adalah anugerah dari Tuhan dan beroleh keselamatan itu melalui respon dan iman kita kepada Tuhan Yesus, karena kita percaya bahwa

Yesus yang menyelamatkan. Sementara pada saat anak-anak dibaptiskan, anak-anak belum bisa mengaku percaya atau belum bisa berjanji karena anak-anak belum tahu apa-apa, belum mengerti apa itu dosa, belum tahu siapa itu Tuhan dan bagaimana itu beriman. Anak-anak belum tahu tapi dibaptiskan karena orang tuanya percaya kepada Tuhan Yesus, makanya anak-anak tidak bisa dibaptiskan kalau orang tuanya tidak percaya kepada Tuhan Yesus, karena bagaimana keselamatan itu mau dipahami di dalam Tuhan kalau orang tuanya sendiri tidak mengerti mengenai keselamatan di dalam Tuhan, sehingga itulah yang kita pahami bahwa baptisan itu tidak menyelamatkan tetapi baptisan itu adalah tanda dan materai keselamatan. Diberikan stempel keselamatan, supaya menjadi kekuatan dan menjadi pegangan bahwa ia diselamatkan oleh Tuhan Yesus.

Penulis : Apakah ada tantangan dalam memberikan pemahaman kepada jemaat mengenai baptisan dan keselamatan itu?

Informan : Tentunya ada, karena selalu ada kaitan dengan konsep keselamatan yang dipahami aluk tomatua,

dan tidak secara langsung bisa diterima oleh jemaat, karena masih kental dengan tradisi. Kemudian juga berkaitan dengan SDM jemaat.

Penulis : Berarti sangat penting untuk memberikan pastoral baptisan kepada orang tua sebelum anaknya dibaptis?

Informan : Iya sangat penting, karena yang saya lihat bahwa pemahaman jemaat tentang baptisan memang hanya dilihat sebagai sebuah tradisi gereja, sebuah kebiasaan yang dilakukan turun temurun. Kurangnya pemahaman tentang makna dan arti baptisan dan makna keselamatan itu sendiri tidak dipahami. Pernah juga saya dengar anaknya sudah kritis tetapi meminta kepada pendeta untuk dibaptiskan anaknya sebelum meninggal, hal itu terjadi karena memang kurangnya pemahaman.

Penulis : Apa yang menjadi dasar Alkitabiah yang digunakan untuk menguatkan keluarga yang kehilangan bayi sebelum dibaptis?

Informan : Ya ayat Alkitab yang bisa dipakai untuk memberi penguatan kepada orang tua yang mengalami hal ini atau anaknya meninggal sebelum dibaptis, bisa

memakai ayat Alkitab dalam 1 Tesalonika 4:13-14. Dalam ayat ini Paulus menegaskan bahwa mereka yang meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia, dan frasa kunci disini adalah “dalam Yesus”, bukan telah dibaptis. Oleh karena itu harus diberi pemahaman kepada anggota keluarga bahwa ada jaminan bahwa bayi yang dalam anugerah Allah akan dibangkitkan dan dikumpulkan bersama Tuhan.

## 2. Penatua/Tokoh Masyarakat

Hari/Tanggal : Minggu, 10 Mei 2026

Informan : Paulus

Penulis : Bagaimana pemahaman bapak mengenai keselamatan?

Informan : Keselamatan adalah anugerah dari Tuhan yang diberikan kepada manusia, menurut Alkitab bahwa semua orang percaya pasti selamat.

Penulis : Bagaimana pemahaman bapak mengenai baptisan?

Informan : Dalam Alkitab baptisan adalah sebagai tanda dan materai.

Penulis : Menurut bapak, anak yang meninggal sebelum dibaptis selamat atau tidak?

Informan : Dibaptis atau tidak dibaptis asal sungguh-sungguh percaya kepada Yesus, berarti sudah selamat karena orang tuanya adalah orang yang percaya kepada Yesus dan karena anak tersebut belum ada dosanya atau belum pernah melakukan dosa hanya dosa pusaka saja.

Penulis : Bagaimana pelaksanaan pemakaman anak yang meninggal sebelum dibaptis?

Informan : *Inde ana'-ana' tau ma'tarrusan atau malayu ee, tae' mala dipasangngallo yao banua. Tae' toi mala nariwa to tae'pa dengan ma'tarrusan anakna. Maka la dipalurokko mi ui'alang, ya manggi' na riwa tau mangka duka' ummolai susinna. Ya Inde ke la dikubur mi e Tae' tau ma'ibadah sapo yang penting dengan mi tau ma'sambayang. Ya inde ke ana-anak ma'isi mi atau diriwa siami ya bisa mi iya di popa'bongi yao banua, anna maka' ke la dikubur mi ya ma'ibadah tau yolo.* (Anak-anak yang meninggal saat dilahirkan tidak boleh satu hari disemayamkan diatas rumah. Tidak boleh juga digendong orang yang belum pernah mengalami hal tersebut atau anaknya meninggal pas lahir. Pada saat sudah mau dimakamkan dibawah kolong lumbung, harus orang

yang pernah mengalami hal yang sama dan tidak dilakukan ibadah pada saat pemakman, tetapi asalkan ada orang yang berdoa disitu. Tetapi anak yang meninggal beberapa hari atau beberapa minggu setelah lahir, sudah bisa disemayamkan satu hari atau satu malam dan pada saat pemakaman dilakukan ibadah.)

Penulis : Apakah ada tingkatan-tingkatan dalam Masyarakat mengenai tradisi dalam acara dukacita?

Informan : *Ya tingkatan-tingkatan sinapalako tomutua, dengan dikuanna anak malayu, tae' pa diriwa reken ya dipalurokko pi ia ui' alang. Anna diluang siamo ya lao diseppe' sapo inde ke ma' tarrusan e, tae'pa dengan diriwa reken ee yamo dipalurokko iu' alang. Na maka diriwa mo ya ma'tingka'tingka', dengan sidikua ma'isi mi ya ditomate mi uka' reken. Ya susi mi ia mengkalao dio mai tomatua. Ya dengan nakua lao diseppe' keya pira-ira bongi mi diriwa na rapan tae' dipotau ya dikua lao mi diseppe', ya lao mi iya dibawa lako kubur disanga diseppe', dipalangngan bacucu. (Ada tingkatan-tingkatan yang biasa dilakukan yang biasa dilakukan, seperti anak yang meninggal saat lahir atau diistilahkan sebagai*

*malayu/ma'tarrusan* dimakamkan dibawah kolong lumbung. Tetapi anak yang meninggal beberapa hari atau beberapa minggu setelah lahir, sudah bisa disemayamkan satu hari atau satu malam dan dimakamkan di kuburan pada umumnya atau istilahnya *diseppe'*.)

Penulis : Apa yang menyebabkan adanya perbedaan antara anak yang langsung meninggal setelah lahir dan anak yang beberapa hari setelah lahir baru meninggal?

Informan : *Inde tomatua ee ma'ende'-ende' alukna reken, kan na alukki, aluk tomatua. Ma'tingka'tingka' alukna tomatua sesuai dengan kemampuanna tau. Dengan dikua dilole' ya angga bai dicunuanni ii. Ya inde ke to tae' pa ma'isi ya tae' pi dialanni appa'na lentekna annu tae' pa dialukki reken, tae'pa naala kala' dialukki ka ta'pa diriwa. Ke diriwa mo sinapekutanen tomatua ma'isi mi raka, yanna nakua ma'isi mi ya dialukki mi, nakuaraka di pa'cuncunpicuan. Maka ma'isi mo ya dibalado, maka tae'pa ma'isi termasuk pi lao diseppe'. Ya jo dikuan ma'cuncun picu, ya ditokesan gandang mesa, dicunuan tedong mesa, na angga sabali gandang dicumbuk. (Anak yang meninggal saat lahir*

atau *ma'tarrusan* dikategorikan dalam istilah *tae' pa ma'isi* atau belum tumbuh gigi, belum bisa dilakukan pemotongan babi dan belum mendapat standar untuk *dialukki*. Tetapi anak yang meninggal beberapa hari atau beberapa minggu setelah lahir, jika sudah termasuk dalam kategori *ma'isi*, sudah bisa *dialukki*.

### 3. Warga Jemaat

Hari/Tanggal : Minggu, 10 Mei 2026

Informan : Tomas

Penulis : Apa yang anda pahami mengenai keselamatan?

Informan : *Ke dikua keselamatan, ya tentunya adalah anugerah dari Tuhan. Berbicara tentang keselamatan, adalah anugerah dari Tuhan yang diberikan kepada orang yang percaya.*

Penulis : Bagaimana pemahaman bapak mengenai baptisan?

Informan : Baptisan adalah salah satu sakramen yang dilakukan oleh gereja sebagai tanda bagi seseorang bahwa ia sudah menjadi milik Allah karena sudah dibaptiskan dalam Tritunggal Allah.

Penulis : Apakah baptisan itu penting untuk dilayankan kepada anak-anak?

Informan : Baptisan penting untuk dilayankan karena dalam baptisan, orang tua menyerahkan anak-anak kepada Tuhan dan juga berjanji untuk membimbing dan mendidik anaknya. Baptisan itu sebagai tempat untuk mengaku kepada Tuhan sebagai orang tua dan saksi untuk mengajar anak tersebut dan juga membimbing serta mendidik anak tersebut berjalan dalam pengenalan akan Tuhan.

Penulis : Menurut bapak, apakah anak yang meninggal sebelum dibaptis selamat?

Informan : Ya dia belum selamat, karena yang saya pahami bahwa nanti dikatakan selamat kalau sudah dibaptis. Karena menurut pemahaman saya baptisan itu adalah tanda bahwa sudah menjadi milik Allah dan disucikan dalam Kristus.

#### 4. Warga Jemaat

Hari/Tanggal : 11 Mei 2026

Informan : Andarias

Penulis : Menurut bapak, apa itu keselamatan?

Informan : *Ya napomasakke-sakke ki Dewata lan katuoanta* (artinya bahwa masih terus diberikan Kesehatan dan kekuatan dalam menjalani kehidupan).

Penulis : Bagaimana pemahaman bapak mengenai baptisan?

Informan : Baptisan adalah suatu prosedur dalam kekristenan untuk menerima keselamatan.

Penulis : Apakah baptisan itu penting untuk dilayankan kepada anak-anak?

Informan : Penting, karena merupakan suatu prosedur dalam kekristenan dan untuk keperluan pengurusan yang memerlukan surat baptisan.

Penulis : Menurut bapak, apakah anak yang meninggal sebelum dibaptis selamat?

Informan : Ya anak yang meninggal sebelum dibaptis tidak selamat karena tidak sesuai agama Kristen, tidak melalui prosedur karena tidak dibaptis.

#### 5. Warga Jemaat

Hari/Tanggal : 11 Mei 2026

Informan : Mariana

Penulis : Apa yang ibu pahami mengenai keselamatan?

Informan : Keselamatan diterima karena kita percaya kepada Tuhan dan juga keselamatan kita peroleh karena ada perbuatan baik yang kita lakukan dan itulah yang menyelamatkan kita.

Penulis : Menurut ibu, apakah perbuatan baik yang menyelamatkan?

Informan : Iya, karena Ketika kita percaya kepada Tuhan dan melakukan perbuatan baik dalam kehidupan kita sehari-hari, maka kita akan selamat.

Penulis : Menurut ibu, apakah baptisan itu penting dan harus dilayankan kepada anak-anak?

Informan : Sangat penting, karena baptisan sebagai tanda bahwa dia adalah anak Allah.

Penulis : Menurut ibu, apakah anak yang meninggal sebelum dibaptis selamat?

Informan : Ya menurut saya *tae' salama' annu' iya omo uka' ia*.  
(Tidak selamat karena takdirnya sudah seperti itu).

Penulis : Bagaimana pemakaman anak yang meninggal tersebut?

Informan : Pada saat anak ini akan ini dimakamkan, tidak dilakukan ibadah, tetapi nanti setelah anak ini dimakamkan baru dilakukan ibadah penghiburan. Bayi yang meninggal saat lahir (*malayu/ma'tarrusan*) tidak boleh disemayamkan sampai satu hari. jenazah juga tidak boleh digendong atau diangkat oleh orang yang belum pernah mengalami kejadian serupa dan

pengangkatan jenazah pada saat pemakaman hanya dilakukan oleh orang yang pernah mengalami kehilangan anak saat lahir atau anaknya pernah *malayu/ma'tarrusan*. Lokasi pemakaman anak yang *malayu/ma'tarrusan* ini dimakamkan dibawah kolong lumbung (*ui' alang*).